

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki bangunan eksisting berlantai dua yang merupakan milik pemerintah kabupaten. Fungsinya sebagai perpustakaan umum memungkinkan semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa, untuk mengaksesnya. Terletak di Jl. Sultan Alauddin Tala'salampang, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, perpustakaan ini menyediakan beragam fasilitas, termasuk ruang sekretaris, lobby, area sirkulasi, layanan informasi dan loker, ruang layanan komputer, area koleksi umum dan referensi, tempat baca umum dan referensi, tempat koleksi deposit, tempat baca deposit, area multimedia, ruang pertemuan, layanan IPTEK, ruang kerja staf, dan ruang pimpinan.

Melalui hasil observasi, terungkap bahwa mayoritas pengunjung perpustakaan tidak hanya datang untuk mencari referensi atau membaca buku, melainkan juga untuk berbagai aktivitas lain seperti pertemuan dengan teman, mengerjakan tugas, nongkrong, dan lain sebagainya. Perbandingan antara pengunjung yang datang untuk membaca dengan yang melakukan aktivitas lain menunjukkan dominasi aktivitas non-terkait perpustakaan. Fenomena ini dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi yang membuat akses literasi dan referensi dapat ditemukan secara online, mengurangi kunjungan untuk tujuan tersebut. Kehadiran pengunjung juga lebih sering terkait dengan interaksi sosial, seperti bersama teman sekolah atau kuliah. Oleh karena itu, perpustakaan mengalami perluasan fungsi, menjadi tempat sosial selain sekadar sumber referensi. Semua ini perlu menjadi pertimbangan penting dalam merancang ulang perpustakaan agar tetap menarik pengunjung, sambil tetap mempertahankan peran utamanya sebagai tempat koleksi, referensi, dan tempat sosialisasi.

Dengan adanya penambahan aktivitas baru, perpustakaan menghadapi beberapa permasalahan. Meskipun standar Perpustakaan Nasional menekankan kebutuhan untuk pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi, gedung perpustakaan saat ini belum sepenuhnya siap untuk mendukung aktivitas-aktivitas ini. Terjadi kendala pada *zoning dan blocking* ruangan perpustakaan karena beragam kegiatan pengunjung, baik individu maupun kelompok. Selain itu, belum terpenuhinya pengelompokan ruang untuk kegiatan individu dan kelompok dalam area baca serta kurangnya pengaturan

yang sesuai dengan perilaku pengunjung (seperti untuk membaca tanpa gangguan atau sekadar bersantai). Organisasi area koleksi umum dan koleksi referensi juga perlu perhatian lebih karena kurangnya keterorganisasian dan signage yang kurang jelas, menyebabkan pengunjung kesulitan mencari dan mengembalikan buku. Area sirkulasi pada koleksi referensi juga dirasakan sempit oleh pengunjung, memperumit akses. Selain itu, konsep keseluruhan perpustakaan masih perlu diperjelas agar kebutuhan aktivitas pengunjung terpenuhi secara efektif. Urgensi untuk merancang ulang perpustakaan ini diperkuat oleh kurangnya perubahan dalam ruang selama 3 tahun terakhir, hanya dengan sedikit modifikasi pada fungsi ruangan tertentu dan hasil wawancara pada pengunjung yang mengatakan tidak adanya variasi desain pada perpustakaan.

Dalam menghadapi fenomena yang telah diidentifikasi dan berbagai permasalahan yang timbul, diperlukan solusi yang holistik untuk merancang ulang Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Solusi ini akan mengintegrasikan elemen-elemen baru dan mempertimbangkan standar perpustakaan serta kebutuhan aktivitas pengguna modern. Dalam perancangan ulang ini, penting untuk mengimplementasikan konsep Functional Harmony, yang menggabungkan estetika dan fungsi dengan cerdas. Dalam konteks ini, perancangan akan memastikan bahwa ruang perpustakaan tidak hanya efisien secara fungsional, tetapi juga menarik dan sesuai dengan visi dan misi Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemanfaatan fasilitas perpustakaan dan kearsipan yang ditingkatkan. Solusi ini akan menciptakan ruang perpustakaan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan tradisional seperti penelitian dan referensi, tetapi juga mengakomodasi aktivitas baru seperti diskusi, pertemuan, dan area santai. Fasilitas baru akan ditambahkan dengan bijak, memastikan bahwa fungsi utama perpustakaan tidak terganggu. Konsep ini juga akan berupaya memulihkan minat dalam budaya membaca di perpustakaan dengan menghadirkan pengalaman yang menarik dan modern bagi pengunjung. Melalui perancangan ulang ini, Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan akan menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan bahwa inisiatif ini tidak hanya akan mendukung kemajuan pendidikan dan literasi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman pengunjung di era kontemporer.

1.2 Identifikasi Masalah

a. Umum

- Tema Umum: Penataan interior pada Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan belum sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan, desain yang di implementasikan pada perpustakaan belum sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Provinsi sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan pengunjung.

b. Organisasi Ruang dan Layout

- Kurangnya fasilitas pendukung area baca berdasarkan privasi dengan kategori individu dan berkelompok.
- Kurang tertatanya ruang pada *zoning blocking* ruangan perpustakaan sehingga sering terjadi kesalahan fungsi ruang.
- Kurang terorganisirnya tata letak rak buku, serta perlu menambahkan elemen pada rak buku dengan menggunakan signage agar pengunjung mengetahui kategorisasi Buku.
- Kurang terorganisirnya tata letak rak buku, serta perlu menambahkan elemen pada rak buku dengan menggunakan signage agar pengunjung mengetahui kategorisasi Buku.
- Kurangnya area sirkulasi yang baik pada area koleksi referensi pada perpustakaan.

c. Persyaratan Umum Ruang

- Kurangnya area baca yang untuk mengklasifikasikan kebutuhan pengunjung untuk memenuhi kebutuhan aktivitas di dalam perpustakaan.
- *Signage*: penataan *signage* yang kurang jelas sehingga dapat membuat pengunjung kebingungan.

d. Konsep

- Kurang tertatanya konsep ruang yang dapat mendukung aktivitas baru dan lama.
- Kurang adanya variasi desain yang membuat pengujung menjadi bosan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari perancangan interior pada Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang interior Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas pengunjung perpustakaan dan mengikuti Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, sehingga dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung?
- b. Bagaimana merancang fasilitas area baca yang mengedepankan privasi bagi individu dan kelompok, serta bagaimana melakukan pengelompokan dan pemblokiran zona ruangan dalam perpustakaan secara optimal untuk mencegah kesalahan fungsi?
- c. Bagaimana mendesain area baca yang dapat menyesuaikan dengan berbagai kebutuhan aktivitas pengunjung, dan bagaimana menciptakan signage yang efektif untuk area pustakawan guna menghindari gangguan pada pengunjung sambil tetap membantu mereka dalam menemukan literatur dengan mudah?
- d. Bagaimana merancang konsep ruang yang teratur dan fleksibel untuk mendukung baik aktivitas baru maupun aktivitas lama di dalam Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan interior Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan adalah:

- Sebagai penyedia akomodasi untuk pengunjung perpustakaan dengan fasilitas yang tersedia.
- Dapat memajukan pada bagian lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.
- Dapat mengasah kemampuan berfikir yang kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemampuannya untuk mendedikasikan kepada negara.

- Menarik kembali minat baca masyarakat serta menarik pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan kembali.
- Agar pengunjung mendapat pengalaman perpustakaan yang baru.

1.4.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan interior Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ini adalah:

- Sebagai perpustakaan yang berdedikasi yang memiliki fasilitas yang lengkap dan dapat memenuhi kegiatan pengunjung dengan baik dan mendapatkan pengalaman perpustakaan yang baru.
- Sebagai perpustakaan yang memiliki kategori tempat yang *sustainable* serta kompleks dalam segala aspek.
- Mengoptimalkan fasilitas dan ruang perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan beragam aktivitas pengunjung, dengan fokus pada pengelompokan yang efektif, peningkatan tata letak koleksi dengan *signage* yang jelas, pengembangan area sirkulasi yang lebih luas, serta penyusunan konsep ruang yang mendukung interaksi sosial dan pendidikan, guna meningkatkan pengalaman pengunjung serta memastikan bahwa perpustakaan tetap relevan dan mendukung pertumbuhan literasi di lingkungan sekitar.

1.5 Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu:

a. Objek

Untuk objek yang dirancang ulang adalah Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.

b. Area

Untuk area yang dirancang ulang pada Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan adalah merancang ruang area koleksi umum, koleksi referensi, koleksi deposit, dan penambahan fasilitas ruang baca komunal, ruang baca kelompok, ruang baca individu, ruang baca referensi pada lantai satu.

c. Luasan

Luasan untuk perancangan ulang ini adalah $\pm 1.000 \text{ m}^2$.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas

Agar menarik perhatian pengunjung, serta manfaat dari masyarakat sendiri dapat merasakan serta menggunakan fasilitas yang baik, menumbuhkan kembali rasa semangat terhadap masyarakat untuk membaca, mencari, dalam perpustakaan.

b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara

Agar meningkatkan angka pengunjung bagi perpustakaan serta meningkatkan popularitas terhadap perpustakaan.

c. Manfaat bagi Keilmuan Interior

Agar menjadikan wadah ilmu bagi desain, pada area publik dengan memperhatikan kembali standarisasi organisasi ruang, sirkulasi, dan fungsi desain terhadap masyarakat.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan Perpustakaan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sebagai berikut:

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui Wawancara, Observasi dan studi lapangan sebagai penunjang kelengkapan data pada laporan akhir. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literatur.

1.7.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan yang bertujuan mendapatkan informasi terkait keadaan bangunan serta informasi mengenai jumlah pengunjung, aktifitas pengunjung yang di data sekretasis perpustakaan. Wawancara juga dilakukan terhadap pengelola perpustakaan tentang fasilitas apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pengelola maupun pengunjung di perpustakaan, selain itu dilakukan juga wawancara terhadap beberapa pengunjung mengenai kekurangan, kelebihan dan masalah apa saja yang sering terjadi saat melakukan aktivitas di dalam perpustakaan.

1.7.3 Observasi, Survei, Studi Banding.

Untuk menyusun laporan ini penulis melakukan survei dan observasi langsung ke lokasi perpustakaan yang berada di Jl. Sultan alauddin Tala'salampang, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun studi banding dilakukan ke 3 objek yang di antaranya:

- Nama : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Barat.
Lokasi : Kawaluyaan Indah II no. 4, Jatisari, Buahbatu, Kota Bandung.
- Nama : Perpustakaan Umum Grahatama Pustaka Yogyakarta.
Lokasi : Jl. Raya Janti, Wonocatur, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198.
- Nama : Perpustakaan DKI Jakarta.
Lokasi : Taman Ismail Marzuki Jl. Cikini Raya No.73, RT.8/RW.2, Cikini, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10330.

1.7.4 Dokumentasi

Untuk melengkapi penulisan penelitian ini, penulis juga perlu melakukan dokumentasi pada perpustakaan, serta dokumentasi studi banding di perpustakaan umum lain. Perpustakaan yang dimaksud ialah DISPUSIPDA Jawa Barat, Perpustakaan Provinsi DKI Jakarta dan Perpustakaan Grhatama Pustaka Daerah Istimewa Yogyakarta. Serta melakukan studi preseden dengan perpustakaan Digital Learning commons (DLC) Alexander Library, Amerika Serikat yang memiliki pendekatan perancangan yang sama dengan perpustakaan yang akan di desain.

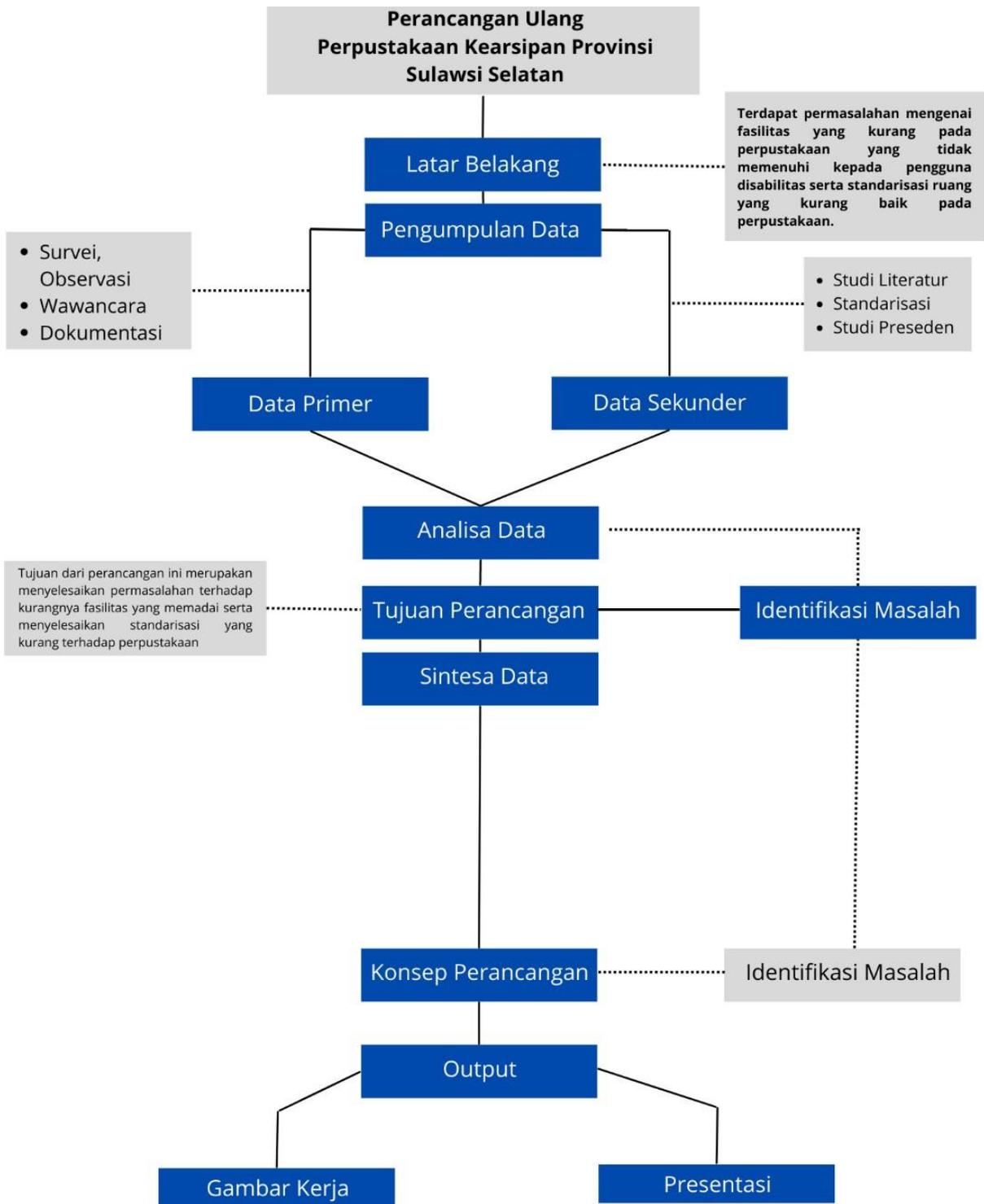
1.7.5 Studi Literatur

Studi Literatur adalah salah satu tahap pengumpulan data dengan mencari referensi teori yang relevan dengan studi kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs-situs daring yang terpercaya.

1.7.6 Hasil Akhir

Hasil akhir dari sebuah perancangan ini merupakan konsep desain yang dilandasi oleh permasalahan yang telah di identifikasi serta, hasil desain berupa animasi perancangan, dan desain maket.

1.8 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data Pribadi

1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior Perpustakaan dan Kearsipan di Sulawesi Selatan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari perpustakaan secara umum hingga area baca umum serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Pada bagian ini berisikan uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada area baca umum.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Pada bab empat berisikan uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN